

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara khususnya dalam melanjutkan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara untuk membiayai sebagian besar pengeluaran Negara. Penerimaan perpajakan telah memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam penyediaan sumber dana bagi pembiayaan berbagai program penanggulangan krisis ekonomi.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang menaungi Direktorat Jenderal Pajak terus berusaha agar rencana penerimaan pajak yang telah ditetapkan tiap tahunnya dapat terus tercapai. Peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan perpajakan terus disempurnakan agar pajak dapat lebih diterima oleh masyarakat.

Sistem Pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *Self Assesment System* suatu sistem yang memberikan kepercayaan Wajib Pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Wajib Pajak harus melaporkan semua informasi yang relevan dalam SPT, menghitung dasar pengenaan pajak, menghitung jumlah pajak terutang, menyetorkan jumlah pajak terutang. Sistem ini menuntut kepatuhan secara sukarela dari Wajib Pajak maka sistem ini juga akan menimbulkan peluang besar bagi Wajib Pajak untuk

melakukan tindakan kecurangan, pemanipulasian perhitungan jumlah pajak, penggelapan jumlah pajak yang harusnya dibayarkan.

Penerimaan Pajak dari tiga tahun terakhir setiap tahunnya selalu terjadi kenaikan dalam penetapan target begitu juga dengan realisasi penerimaan pajaknya, realisasi yang diharapkan mampu mencapai target atau lebih dari target pada kenyataannya hanya tahun 2011 yang mampu melebihi target sedangkan untuk tahun 2012 dan tahun 2013 dalam realisasinya belum bisa mencapai target meskipun pada tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan dalam realisasinya.

Tabel 1.1
PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2011-2013 DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA TUBAN

Tahun	Target	Realisasi
2011	217.571.670.000	217.648.281.460
2012	291.965.631.275	251.956.837.001
2013	335.513.440.796	279.344.464.822

Sumber Seksi PDI Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban

Penyebab tidak tercapainya target ini banyak penyebab yang ditimbulkan, salah satu yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan pajak adalah kewajiban perpajakan Wajib Pajak, dalam memenuhi kewajiban perpajakan agar penerimaan pajak dapat tercapai maksimal perlunya kepatuhan Wajib Pajak, kepatuhan Wajib Pajak dapat dinilai dari pelaporan SPT PPh Tahunan.

Mengingat pentingnya kewajiban dan kepatuhan WJajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan agar tercapai target dalam penerimaan pajak disetiap tahunnya maka dengan latar belakang tersebut penulis menyusun Tugas

Akhir dengan judul “**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TUBAN.**”

1.2 Penjelasan Judul

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya salah paham terhadap judul tugas akhir ini, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tugas akhir tersebut.

- 1. Analisis :** Merangkum sejumlah data SPT tahunan yang dilaporkan Wajib Pajak yang masih mentah menjadi informasi untuk mengetahui tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang dapat diinterpretasikan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.
- 2. Kepatuhan Perpajakan :** Ketaatan melaksanakan ketentuan perpajakan
- 3. Wajib Pajak :** Orang Pribadi atau Badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- 4. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan :** Surat pemberitahuan yang digunakan untuk pelaporan tahunan.
- 5. Pajak Penghasilan :** Pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak.

6. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tuban : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban merupakan Institusi Pemerintahan yang menangani kewajiban perpajakan di daerah Tuban. Dalam hal ini sebagai tempat penelitian dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan kepatuhan Wajib Pajak, maka dalam pembahasan ini akan dibatasi pada masalah - masalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan PPh tiga tahun terakhir (2011-2013) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.
3. Upaya apa yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil analisis tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam dalam pelaporan SPT Tahunan PPh tiga tahun terakhir (2011-2013) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.
2. Mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan PPh di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

3. Mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan PPh di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai Perpajakan lebih dalam, terutama penerapan kepatuhan pajak di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan memberi pandangan positif mengenai kebijakan perpajakan di Indonesia dalam berupaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak terhadap tingkat penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

2. Bagi STIE Perbanas

Menambah hubungan kerjasama dengan KPP Pratama Tuban dalam bidang pendidikan.

3. Bagi KPP Pratama Tuban

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak berwenang yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan sebagai kewajiban perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

4. Bagi Pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan PPh di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya, maka ruang lingkup pembahasannya hanya dibatasi pada uraian sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti dibatasi pada kepatuhan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh di KPP Pratama Tuban.
2. Subjek dalam penelitian ini merupakan Wajib Pajak di KPP Pratama Tuban.

1.8 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Metode Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada di Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI) dan Seksi Pengawas dan Konsultan (WASKON), website pajak, dan buku – buku yang terkait.

2. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data yang telah tersedia dalam buku-buku yang ada di perpustakaan dan melalui internet.